

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	v
Kata Pengantar Prof. Dr. H.A.R Tilaar, M.Sc.Ed.	vii

Bagian Pertama

Sosok Nasib Guru di Indonesia

1. Siapa Bangga Menjadi Guru Indonesia	1
<input type="checkbox"/> Insentif Guru di Indonesia	2
<input type="checkbox"/> Guru itu Seperti Pedagang Asongan	3
2. Mengentaskan Nasib Guru Indonesia	9
<input type="checkbox"/> Pendahuluan	10
<input type="checkbox"/> Guru Ideal	11
<input type="checkbox"/> Kompetensi Profesional dan Peran Guru	12
<input type="checkbox"/> Realita Kualitas Guru Indonesia	17
<input type="checkbox"/> Tumpuan pada LPTK dan Penghargaan Masyarakat	21
<input type="checkbox"/> Harapan pada Otonomi Daerah	23
3. Perjuangan Memperbaiki Citra Guru Indonesia	25
<input type="checkbox"/> Pendahuluan	26
<input type="checkbox"/> Permasalahan Guru dan Kualitas Pendidikan	

Daftar Isi

xi

□ Guru sebagai Komponen Utama dalam Sistem Pendidikan	29	□ Partisipasi Stakeholders dalam Manajemen Berbasis Sekolah	89
□ Perjuangan untuk Guru	31	□ Kontrol dan Akuntabilitas Pengelolaan Sekolah	90
□ Tanggung Jawab Bersama	37	□ Implementasi MBS di SLTP	90
Bagian Kedua		Bagian Ketiga	
Desentralisasi Manajemen Pendidikan dan Manajemen Berbasis Sekolah di Indonesia		Makna Desentralisasi Manajemen Pendidikan bagi Pemerintah Daerah dan Komite Sekolah	
4. Implementasi Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia		7. Partisipasi Komite Sekolah dalam Rehabilitasi SD/MI dengan Dana Alokasi Khusus (Kasus di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi dan Kota Tanjung Pinang, Tahun 2003)	
□ Pendahuluan	39	□ Pendahuluan	99
□ Permasalahan Kesiapan Bangsa	40	□ Kerusakan Prasarana Pendidikan	100
□ Desentralisasi Manajemen Pendidikan	42	□ Dana Alokasi Khusus Non Dana Reboisasi (DAK Non DR) Bidang Pendidikan	100
□ Desentralisasi dan Efisiensi Manajemen Pendidikan	47	□ Keraguan terhadap Kemampuan Komite Sekolah dan Inefisiensi Pengelolaan Keuangan	102
□ Tugas dan Fungsi Manajer Pendidikan	50	□ Temuan Pemantauan	105
□ Profil Manajer Pendidikan di Era Desentralisasi	51	□ Simpulan	108
	58	8. Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Rehabilitasi SD/MI dengan Dana Alokasi Khusus (Kasus di Region Sumatera, Tahun 2003)	
5. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Indonesia	61	□ Pendahuluan	119
□ Pendahuluan	62	□ Temuan Pemantauan	120
□ Desentralisasi dan Manajemen Berbasis Sekolah	63	□ Simpulan	122
□ Manajemen Berbasis Sekolah	65		129
□ Tujuan dan Alasan Diterapkannya MBS di Indonesia	70	Bagian Keempat	
□ Standard Pelayanan Minimal	72	Makna Manajemen Berbasis Sekolah bagi Guru dan Kepala Sekolah di Indonesia	
□ Pengkajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	73	9. Kebebasan Guru dalam Pembelajaran di Era Desentralisasi Manajemen Pendidikan	
6. Peranserta Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	81	□ Pendahuluan	133
□ Pendahuluan	82	□ Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran	134
□ Tumpuan Peranserta Masyarakat dan Komite Sekolah	84		138
		<i>Daftar Isi</i>	xiii

<input type="checkbox"/>	Pemahaman Guru tentang Desentralisasi Manajemen Pendidikan	138
<input type="checkbox"/>	Skenario Pembelajaran ke Depan	140
<input type="checkbox"/>	Otonomi Guru dalam Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi	146
10.	Kebebasan Guru untuk Mengkreasi Iklim Kelas dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	
<input type="checkbox"/>	Pendahuluan	149
<input type="checkbox"/>	Iklim Kelas	150
<input type="checkbox"/>	Iklim Kelas dan Tingkah Laku Peserta Didik	153
<input type="checkbox"/>	Iklim Kelas dan Prestasi Belajar	157
<input type="checkbox"/>	Tahap-Tahap Perbaikan Iklim Kelas dalam Manajemen Berbasis Sekolah	158
<input type="checkbox"/>	Implementasi Tahap-Tahap Perbaikan Iklim Kelas	160
<input type="checkbox"/>	Supervisi melalui Perbaikan Iklim Kelas	164
11.	Kebebasan Mengkreasi Iklim Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	172
<input type="checkbox"/>	Pendahuluan	175
<input type="checkbox"/>	Iklim Sekolah	176
<input type="checkbox"/>	Dimensi dan Skala Iklim sekolah	177
<input type="checkbox"/>	Iklim Sekolah, Tingkah Laku, Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Guru	179
<input type="checkbox"/>	Iklim Sekolah dan Prestasi Belajar Peserta didik	181
<input type="checkbox"/>	Tahap-Tahap Umum dalam Perbaikan Iklim Sekolah	184
<input type="checkbox"/>	Supervisi Berbasis Iklim Sekolah	188
	Daftar Rujukan	195
		197

Bagian Pertama

Sosok Nasib Guru di Indonesia

01

Siapa Bangga Menjadi Guru Indonesia?

Teachers are important element in educational system. Their professionalism should be enhanced to improve the quality of education. They often become scapegoat when the quality of education decreases. However, the appreciation of the Indonesian government and community to them, in term of salary and prosperity are still unsatisfying.

To support their families and any other daily needs, most teachers still have to struggle by exploring any other part-time jobs that will automatically bother their main activities to teach. They are like street salesmen selling their items on the public bus who sometimes have to lie and disappointing the customers.